

# KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI TIM PENGGERAK PKK KECAMATAN SEKOLAQ DARAT

*Priana Lisnani, Titin Ruliana, Adi Suroso*

**Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

## ABSTRAKSI

Jangkauan Penelitian difokuskan pada kondisi keuangan yang diukur dengan rasio likuid dan profitabilitas dengan data keuangan tahun 2012 dan tahun 2013. Alat analisis menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas pada Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat pada tahun 2012 dan 2013. Dasar teori yang digunakan akuntansi keuangan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: Rasio kas pada tahun 2012 sebesar 22,69% dan pada tahun 2013 sebesar 42,31 % atau meningkat 19,61% menunjukkan kinerja keuangan Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat dilihat dari rasio kas likuid

Rasio lancar pada tahun 2012 sebesar 64,69% dan pada tahun 2013 sebesar 71,58 atau meningkat besar 71,58% menunjukkan kinerja keuangan Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat dilihat dari rasio lancar likuid. *Return On Investment* pada tahun 2012 sebesar 3,92% dan pada tahun 2013 sebesar 7,54 % atau meningkat 3,62 menunjukkan kinerja keuangan Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat dilihat dari *Return On Investment* profitabel. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dikemukakan bahwa diduga kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat pada tahun 2013 lebih baik dibandingkan tahun 2012, diterima.

**Kata Kunci : Likuiditas Profitabilitas – Kinerja Keuangan**

## PENDAHULUAN

Setiap koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya selalu ingin mengetahui keadaan finansialnya dan juga ingin mengetahui perkembangan/kemajuan yang telah dicapai oleh koperasi tersebut. Oleh karena itu, selain bertujuan untuk mendapatkan sisa hasil usaha yang maksimum juga berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi. Koperasi dapat mengetahui posisi keuangan serta perkembangan yang telah dicapai oleh Koperasi dapat diketahui melalui laporan keuangannya.

Kinerja koperasi sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu dukungan organisasi, kemampuan manajemen dan kinerja setiap orang yang bekerja di koperasi. Untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis maka setiap koperasi dituntut memberikan kinerja mencerminkan prestasi koperasi berdasarkan kegiatan operasional sehari-hari koperasi. Dengan pengukuran kinerja, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan koperasi dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Sebagai gambaran, tahun 2013 aktiva lancar koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat menurun dibanding tahun 2012

sedangkan aktiva tetap koperasi tahun 2013 menurun dibanding tahun 2012

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya atas dasar modal yang dimilikinya. Berdasarkan laporan sisa hasil usaha koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat pada tahun 2013 meningkat dibanding tahun 2012.

Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat merupakan suatu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam bagi anggota-anggotanya yang merupakan salah satu koperasi yang sejak berdirinya hingga sekarang tidak terlepas dari hambatan, tantangan dan berbagai masalah yang harus dipecahkan baik dari luar maupun dari dalam koperasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut atas Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat.

Berdasarkan uraian singkat diatas maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu “Apakah kinerja keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat pada tahun 2013 lebih baik dibandingkan tahun 2012?”.

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian:

Mengetahui kinerja keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat pada tahun 2012 dan 2013.

## LANDASAN TEORI

Produk akhir suatu proses sistem akuntansi ialah terciptanya suatu laporan keuangan. Suatu laporan keuangan harus disusun sesuai dengan prinsi-prinsip akuntansi. Menurut Tunggal ( 2005 : 9 ) suatu laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan Arus Kas
- 4) Catatan atas laporan keuangan

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kegiatan perusahaan selama satu periode akuntansi. Semua hasil kegiatan dari perusahaan selama

satu periode dicatat dalam laporan keuangan tahunan. Kinerja dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.

Menurut Payaman (2005 : 1), mengemukakan bahwa : Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Sedangkan kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.

Besar kecilnya hasil kinerja yang diperoleh perusahaan tergantung pada kinerja manajemen perusahaan baik kinerja masing-masing individu maupun kinerja kelompok perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu dukungan organisasi, kemampuan manajemen dan kinerja setiap orang yang bekerja di perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat ukur dalam menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang satu dengan pos-pos lain yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut.

Prastowo dan Julianty (2005 : 80), menyatakan bahwa : “Rasio merupakan teknik menganalisa laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio merupakan alat analisa dari suatu keadaan perusahaan

Menurut Sutrisno (2007 : 14) : “Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi.” Sedangkan menurut Houston and Brigham (2004: 14) : “Rasio likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, ada beberapa rasio yang dapat di pergunakan yaitu rasio lancar, rasio cepat dan Menurut Houston and Brigham (2004 : 295), mengemukakan definisi rasio lancar sebagai berikut : “Rasio lancar adalah angka rasio atau “nisbah” yang diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio tersebut menunjukkan sampai sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat.”

Persediaan adalah aktiva lancar yang paling tidak likuid dan bila terjadi likuidasi maka persediaan merupakan aktiva yang paling sering menderita kerugian. Oleh karena itu, pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan merupakan hal yang penting. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Rasio ini lebih tajam daripada *current ratio*, karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid (mudah dicairkan atau diuangkan) dengan hutang lancar. Jika *current ratio* tinggi tapi *quick ratio* rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan.

Menurut Riyanto (2004 : 16), analisis rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih. Analisis ini sangat penting untuk mempertahankan operasional usaha maupun untuk membayar hutang yang telah jatuh tempo tanpa mengganggu kelancaran usaha. Rasio ini lebih tajam daripada *current ratio*, karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid (mudah dicairkan atau diuangkan) dengan hutang lancar. Jia *current ratio* tinggi tapi *quick ratio* rendah, ini menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya atas dasar modal yang dimilikinya.

Menurut Ridwan dan Barlian (2003 :156) : “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal.

Rasio profitabilitas terdiri dari :

*Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bruto perusahaan berdasar penjualan yang di peroleh yang di kurangi oleh biaya operasi yang di keluarkan kemudian dibagi dengan tingkat

penjualan yang dicapainya. Sering juga dinyatakan bahwa gross profit margin dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bruto perusahaan berdasarkan harga pokok penjualan yang di bagi dengan tingkat penjualan yang dicapainya. Semakin besar angka pada rasio ini akan semakin baik bagi perusahaan mampu memperoleh tingkat keuntungan bruto yang sebesar-besarnya

Marjin laba bersih dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh berdasarkan perbandingan antara pendapatan bersih (pendapatan dikurangi oleh berbagai beban dan pajak serta bunga) dengan tingkat penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin besar pada angka rasio ini akan semakin baik bagi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh keuntungan bersih. yang sebesar-besarnya

*Return On Investement* Rasio ini mencoba mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang di peroleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang di gunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan suatu perusahaan

*Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka kan semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

## METODE PENELITIAN

### Jangkauan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Tim Penggerak PKK Kecamatan Sekolaq Darat. Penelitian ini difokuskan pada kondisi

keuangan yang diukur dengan ratio likuiditas dan profitabilitas dengan menggunakan data keuangan tahun 2013 dan 2014.

### Alat Analisis

Dalam penulisan ini data yang digunakan data dari laporan keuangan Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat tahun 2012 dan 2013, kemudian data laporan keuangan tersebut dianalisis menggunakan analisis rasio. Analisis rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas yang bersumber dari Sofyan Syafri Harahap (2006).

#### 1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas bertujuan untuk melihat kemampuan keuangan perusahaan dalam membayar semua hutang jangka pendeknya. digunakan rumus :

$$\text{a. Rasio Kas} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{b. Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya atas dasar modal yang dimilikinya, dinyatakan dalam persentase. Dengan rumus

$$\text{Return On Investement} = \frac{\text{Laba sesudah pajak}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

### PEMBAHASAN

Rasio kas pada tahun 2012 sebesar 22,69% dan pada tahun 2013 sebesar 42,31 % artinya Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat likuid karena rasio kasnya lebih besar 19,61 tahun 2013 dibandingkan tahun 2012, ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi TP

PKK Kecamatan Sekolaq Darat dilihat dari rasio kas dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami perbaikan. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan kas sebesar Rp24.260.638,12, di sisi lain simpanan sukarela mengalami penurunan sebesar Rp212.000,00.

Rasio lancar pada tahun 2012 sebesar 64.11% dan pada tahun 2013 sebesar 135,69 % artinya Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat likuid karena rasio lancarnya lebih besar 71.57% tahun 2013 dibandingkan tahun 2012, ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat dilihat dari rasio lancar dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami perbaikan. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penurunan aktiva lancar sebesar 43.867.026,21, dibarengi penurunan hutang lancar sebesar Rp212.000,00.

*Return On Investement* pada tahun 2012 sebesar 3,92% artinya setiap rupiah dari hasil penjualan menghasilkan keuntungan netto sebesar Rp 3,92 dan pada tahun 2013 sebesar 7,54 % artinya setiap rupiah dari hasil penjualan menghasilkan keuntungan netto sebesar. Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat profitabel karena *Return On Investement* nya lebih besar 3,62 tahun 2013 dibandingkan tahun 2012, ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat dilihat dari *Return On Investement* dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami perbaikan. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penurunan aktiva sebesar Rp55.017.026,21 di sisi lain terjadi kenaikan Sisa Hasil Usaha sebesar Rp4.574.973,79.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dikemukakan bahwa diduga kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat pada tahun 2013 lebih baik dibandingkan tahun 2012, diterima.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Rasio kas pada tahun 2013 lebih besar dibandingkan pada tahun 2012 yang

mengalami peningkatan, menunjukkan kinerja keuangan Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat dilihat dari rasio kas likuid

2. Rasio lancar pada tahun 2013 lebih besar dibandingkan pada tahun 2012 yang mengalami peningkatan, menunjukkan kinerja keuangan Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat dilihat dari rasio lancar likuid.

3. *Return On Investment* pada tahun 2013 lebih besar dibandingkan pada tahun 2012 yang mengalami peningkatan, menunjukkan kinerja keuangan Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat dilihat dari *Return On Investment* profitabel.

4. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dikemukakan bahwa diduga kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi TP PKK Kecamatan Sekolaq Darat pada tahun 2013 lebih baik dibandingkan tahun 2012, diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki, 2009, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.

Erhans dan Yusuf, 2005, *Pengantar Akuntansi I*, Ercontara Rajawali, Jakarta.

Harahap, Sofyan Safri, 2004, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Rajawali Pers. Jakarta.

Munawir S., 2007, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Cetakan Keduabelas, Liberti, Yogyakarta.

Muslich, Mohammad, 2003, *Manajemen Keuangan Modern*, Bumi Aksara, Jakarta.

Simamora Henry, 2004, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta